

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Identifikasi perkembangan harga komoditi di Kabupaten Dompu dengan merujuk pada data perkembangan harga komoditi dari Dinas Perindustrian dan perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Tahun 2021, dimana untuk Triwulan III Tahun 2021 harga komoditas hortikultura yang bergejolak / volatile food yakni kelompok komoditas sayur-mayur dan sembako, Komoditas sayur-mayur khusus untuk Cabe rawit, Cabe keriting dan bawang merah trend di Triwulan III Tahun 2021 antara bulan Juli s/d September harganya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena panen di Triwulan I dan II yang menambah produksi dan persediaan sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada trend penurunan harga. Fluktuasi harga terjadi pada komoditas hortikultura yang bergejolak / volatile food yakni kelompok komoditas sayur-mayur dan sembako, terutama untuk komoditas sayur-mayur Cabe rawit, cabe besar, bawang merah. Untuk sembako telur mengalami penurunan kisaran 5% s/d 7 % dan kenaikan untuk telur kisaran 5% sedangkan komoditi daging masih stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi perkembangan harga komoditi di Kabupaten Dompu dengan merujuk pada data perkembangan harga komoditi dari Dinas Perindustrian dan perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Tahun 2021, dimana untuk Triwulan III Tahun 2021 harga komoditas hortikultura yang bergejolak / volatile food yakni kelompok komoditas sayur-mayur dan sembako, Komoditas sayur-mayur khusus untuk Cabe rawit, Cabe keriting dan bawang merah trend di Triwulan III Tahun 2021 antara bulan Juli s/d September harganya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena panen di Triwulan I dan II yang menambah produksi dan persediaan sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada trend penurunan harga, akan tetapi harus dijaga untuk tetap stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara berkelanjutan mengikuti kegiatan Triwulan I dan II dilakukan penambahan areal tanam komoditas padi, jagung dan kedelai (PAJALE) terutama komoditas hortikultura, hal ini dilakukan di 8 Kecamatan se Kabupaten Dompu, dengan koordinasi dan teknis pelaksanaan pada OPD terkait dalam hal ini, Dinas Pertanian dan perkebunan serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu. Dengan mengacu pada Data dari Dinas Pertanian dan Perkebunan untuk Triwulan III Periode Bulan Juli s/d September 2021, Luas areal tanam untuk komoditas hortikultura yakni bawang merah, cabe rawit dan cabe kriting/besar adalah sebagai berikut : total luas areal tanam untuk bawang merah 516 Ha, cabe rawit 8 Ha dan cabe besar/keriting 1 Ha, dengan adanya penambahan luas areal tanam pada Triwulan III untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, demikian pula harga akan komoditas akan ikut menurun dan stabil. Untuk komoditas bahan pokok dan sembako dilakukan Pemantauan dan monitoring harga bahan-bahan pokok /sembako serta komoditas penting lain seperti LPG 3 kg yang dilakukan di 8 kecamatan se Kabupaten Dompu, lokasi di pasar-pasar tradisional maupun toko-toko grosir mengenai harga komoditi yang meningkat maupun menurun harganya termasuk kesediaan stock komoditas tersebut.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

peningkatan luas panen untuk bawang merah 1.052 Ha, cabe rawit 36 Ha dan cabe besar/keriting 13 Ha, dengan adanya penambahan luas panen tanam pada Triwulan III untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, serta hasil produksi untuk bawang merah 12.539 ton, cabe rawit 317 ton dan cabe besar/keriting 113 ton, dengan adanya penambahan luas panen tanam pada Triwulan III untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, demikian pula trend harga komoditas hortikultura diharapkan akan ikut menurun dan stabil

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengendalikan dampak inflasi di Kabupaten Dompu di antaranya : 1. Meningkatkan produksi dan ketersediaan komoditas pertanian dan pangan serta bahan pokok (sembako) dengan tetap menjaga kelancaran distribusi . 2. Meningkatkan koordinasi OPD teknis terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi untuk semua komoditas bahan pokok maupun komoditas penting lainnya. 3. Meningkatkan pemantauan harga dan stock komoditas bahan pokok maupun komoditas penting lainnya harus tetap dilakukan secara berkelanjutan.